

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan Stupa Bakery tahun 2019 sebesar Rp. 622,437,000,-, tahun 2020 sebesar Rp. 705,255,000,- dan tahun 2021 sebesar Rp. 780,565,000,-.
2. Biaya produksi Stupa Bakery yang terbagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel adalah sebesar Rp. 267.292.500,- pada tahun 2019, Rp. 317.392.500,- pada tahun 2020, dan Rp. 355.132.500,- pada tahun 2021.
3. Pendapatan yang didapat Stupa Bakery tahun 2019 sebesar Rp. 355.144.500,- tahun 2020 naik sebesar 9,21% atau sebesar Rp. 387.862.500,- dan tahun 2021 naik 9,69% dari tahun 2020 atau sebesar Rp. 425.432.500,-.
4. *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) tahun 2019 adalah 2.32, tahun 2020 adalah 2.22 dan tahun 2021 adalah 2.19. Hal ini berarti selama tahun 2019, 2020 dan 2021 menunjukkan nilai R/C ratio > 1. Maka usaha Stupa Bakery selama tiga tahun menguntungkan.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Agar Stupa Bakery menggunakan analisis biaya produksi untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha.

2. Dengan mengefisienkan waktu produksi untuk menekan biaya operasional, seharusnya Stupa Bakery dapat meningkatkan efisiensi usaha.

